



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah pada penelitian yaitu penjabaran mengenai lingkungan ekonomi (makro) dan industri (mikro) dari obyek yang diteliti. Kemudian batasan penelitian yaitu kriteria-kriteria dan/atau kebijakan-kebijakan untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai perumusan masalah penelitian yaitu formulasi mengenai inti masalah (ruang lingkup masalah) yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten, setelah dipersempit dengan batasan masalah, dan dinyatakan dalam kalimat tanya.

Setelah menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan penelitian dan perumusan masalah selanjutnya peneliti akan membahas tentang tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian atau jawaban mengenai mengapa penelitian tersebut dilaksanakan sedangkan manfaat penelitian adalah uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian dengan topik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat ditinjau dari 2 segi yang pertama adalah penelitian kuantitatif dan yang kedua adalah penelitian kualitatif, seperti penelitian oleh Nayenggita et al. (2019) dan Kamidin et al. (2019). Penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: penelitian yang menggunakan variabel dependennya CSR, seperti: Sihombing et al. (2020), Sekarwigati & Effendi (2019), Wulandari & Zulhaimi (2017) dan Putri et al. (2017) serta penelitian yang



menggunakan variabel independennya menggunakan CSR seperti: Badayi et al. (2021) dan Pratiwi et al. (2020). Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif dengan pertimbangan proses penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas antar variabel yang diteliti.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap aspek sosial dalam masyarakat maupun lingkungan tempat perusahaan tersebut berdiri. Setiap tindakan yang diambil perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dalam masyarakat sebagai tanda perhatian perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. CSR atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan atau bisnis untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya seperti yang disampaikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Bab V.

Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* adalah laporan rutin atau berkala (biasanya dipublikasi tiap tahun) yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai media yang digunakan perusahaan untuk mengukur dan menyampaikan setiap tindakan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan sebagai komitmen bisnis terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat. Pelaporan keberlanjutan menurut Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 101 Landasan (2016: 3) adalah praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya (positif atau negatif) terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan Keberlanjutan berguna bagi perusahaan dari segala sektor maupun industri untuk memperkirakan dampak setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan terhadap aspek sosial, lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Laporan keberlanjutan perusahaan biasanya berisi informasi-informasi dan atau data-data mengenai kinerja sosial, ekonomi, serta kinerja lingkungan perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan dampak positif dari bisnis untuk masyarakat sekitar. Setiap informasi dan data yang disajikan dan disertakan dalam laporan keberlanjutan perusahaan merupakan informasi dan data yang merepresentasikan atau dapat menunjukkan kondisi perusahaan ditinjau dari sudut pandang konsep keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan yang baik adalah laporan keberlanjutan yang menggunakan dan menerapkan standar kerangka pelaporan keberlanjutan seperti GRI (*Global Reporting Initiative*) ataupun standar kerangka pelaporan keberlanjutan lainnya, seperti IR (*Interegated Reporting* oleh *Interegated Reporting Council*), dan lain sebagainya sehingga laporan keberlanjutan berguna bagi setiap pemegang kepentingan seperti manajer, eksekutif perusahaan, pemegang saham, analis dan calon investor untuk menilai perusahaan dengan cepat, dan adil karena menggunakan standar pelaporan yang sama. Setiap keputusan yang diambil oleh setiap pemegang kepentingan dalam suatu usaha tidak hanya memperhatikan informasi pada laporan keuangan saja, namun juga pada penilaian resiko dan peluang perusahaan berdasarkan informasi non-keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

Perusahaan yang menyusun atau menyiapkan laporan keberlanjutan berdasarkan Standar Keberlanjutan menunjukkan bahwa laporan tersebut telah disusun dengan standar tertentu agar meningkatkan komparabilitas atau keterbandingan secara global yang transparan dan juga dapat memberikan gambaran lengkap serta seimbang tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



topik material dalam perusahaan kemudian dampak terkait yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, serta bagaimana dampak-dampak tersebut dikelola oleh perusahaan. Setiap laporan yang disusun sesuai dengan Standar Keberlanjutan dapat diproduksi atau disampaikan sebagai laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri, atau dapat merujuk informasi yang diungkapkan dalam berbagai lokasi dan format (misalnya, berbasis kertas atau elektronik) sesuai dengan yang disampaikan dalam Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 101 Landasan (2016: 4).

Materialitas adalah salah satu faktor penting yang perlu disertakan selama proses penyusunan dan publikasi laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan. Materialitas menurut Tuanakotta (2016: 126), adalah dasar untuk penilaian resiko dan penentu luasnya prosedur audit. Setiap laporan keberlanjutan perlu mempertimbangkan faktor materialitas sehingga setiap data dan informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam laporan tersebut adalah semua data atau informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi dan tanggung jawab perusahaan sebenar-benarnya sehingga setiap investor maupun calon investor dapat melihat dan membuat keputusan. Apabila perusahaan tidak memberikan informasi yang material kedalam suatu laporan sehingga tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenar-benarnya, maka hal tersebut dapat mengubah keputusan yang akan diambil oleh investor maupun calon investor sehingga mungkin akan merugikan pihak pemangku kepentingan.

Perusahaan dalam Sektor Infrastruktur memiliki peluang untuk berkontribusi untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitarnya melalui praktek CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Aspek kemakmuran selalu dianggap penting dalam pembentukan suatu peradaban atau lingkungan masyarakat yang baik. Untuk mencapai tujuan agar memperoleh kemakmuran dalam masyarakat, perusahaan dalam sektor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Infrastuktur memiliki kesempatan dan peran yang sangat penting karena mampu menciptakan lingkungan hidup sekitar masyarakat yang baik dan layak untuk diinggali dengan membangun setiap proyek yang dikerjakan namun tetap mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan dan hidup sebagai prioritas dalam proses pembangunannya.

Banyak perusahaan dalam sektor Infrastuktur yang sadar akan peluang dan peran yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap peningkatan kualitas hidup dalam masyarakat dan pembangunan ekonomi negara. Hal tersebut dibuktikan melalui laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dalam sektor Infrastuktur yang berisi hal-hal konkret atau nyata yang telah dilakukan perusahaan terkait program kerja CSR dalam bisnis, seperti yang telah dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Nusantara Infrastukture Tbk, PT Paramita Bangun Sarana, Tbk, PT PP (Persero)Tbk, PT Totalindo Eka Persada Tbk, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, PT Waskita Karya (Persero)Tbk, PT XI Axiata Tbk, PT Garuda Indonesia Tbk, PT Tower Bersama Infrastukture Tbk, PT Kencana Energi Lestari Tbk, PT Cikarang Listrindo Tbk.

Salah satu permasalahan yang dapat dilihat dari setiap laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan adalah keberbagaian penggunaan standar dalam penentuan atau implementasi prinsip materialitas yang menyebabkan para pemangku kepentingan akan kesulitan dalam memahami laporan keberlanjutan yang seharusnya berfungsi untuk mempermudah para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan karena informasi yang terdapat dalam laporan dapat dipahami dengan mudah. Karena menurut GRI 101: Landasan (2016: 3) masalah keberbagaian tersebut, maka diciptakan standar-standar yang memiliki target pengguna secara global, sehingga setiap perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan di seluruh dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat menggunakan standar yang sama dan memberi gambaran yang seimbang sehingga mempermudah para pemangku kepentingan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aryal (2017) terhadap 15 (lima belas) laporan keberlanjutan perusahaan penerbangan dari berbagai negara yang disusun berdasarkan GRI G4 menunjukkan bahwa terdapat beberapa pola berbeda dalam proses analisis materialitas terhadap objek penelitian, dan ditemukan bahwa laporan keberlanjutan yang diterbitkan perusahaan penerbangan kurang transparan dalam menunjukkan proses analisis materialnya. Kebanyakan laporan yang diteliti juga tidak mendefinisikan konsep materialitas dan tidak menyatakan kepada pembaca alasan perusahaan menjalankan proses analisis material. Meskipun objek yang diteliti adalah laporan yang disusun berdasarkan standar yang sama dan berasal dari industri yang sama, ditemukan juga perbedaaan dalam proses, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses analisis material.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertemakan materialitas. Adapun sektor yang dipilih oleh penulis mencakup sektor Infrastuktur. Sehingga, judul pada penelitian yang ditetapkan adalah: “Analisis Penilaian Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan : Studi Kasus Pada Sektor Infrastuktur 2020”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang disajikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi aspek keberlanjutan unntuk memastikan komparabilitas hasil?



2. Bagaimana materialitas didefinisikan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

3. Bagaimana cara menetapkan nilai ambang batas pemilihan aspek material?

4. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

5. Bagaimana cara mengatasi keberbagaian dalam penggunaan standar pada laporan keberlanjutan?

6. Apa masalah material utama yang diidentifikasi melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan oleh sektor Infastruktur ?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Apa masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor infrastuktur ?

### D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya: waktu, tenaga, dan biaya maka dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Aspek Objek,

Penelitian ini dilakukan pada sektor Infrastuktur di Indonesia. Alasan pemilihan sektor Infrastuktur di Indonesia adalah Setiap perusahaan yang bergerak di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





infrastruktur memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan struktur sosial, sehingga aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perlu diperhatikan.

## 2. Berdasarkan Aspek Waktu

Penelitian ini dilakukan atas Laporan Keberlanjutan yang terbit untuk periode tahun 2020.

## 3. Berdasarkan Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan yaitu data sekunder yang adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi perusahaan yang diteliti.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?, bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan? dan apa masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor infrastruktur ?

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan atau *sustainability report* suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan peran pemangku kepentingan dalam penyusunan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.
3. Untuk mengetahui masalah material utama yang dapat diidentifikasi dalam sector Infastruktur.





## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam mengetahui mengenai informasi yang bersifat material dalam laporan keberlanjutan perusahaan, khususnya pada sektor infrastruktur.

### 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan atau entitas.

### 3. Bagi Pembaca dan pihak lainnya

Memberikan manfaat kepada calon investor yang dapat melakukan penilaian yang lebih komprehensif terhadap suatu perusahaan dengan melihat tidak hanya informasi penting tentang kinerja ekonomi perusahaan, tetapi juga informasi penting tentang kinerja sosial dan lingkungan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.